LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "EC" UMUR 29 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 14 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi kasus dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri III



Oleh: <u>NI MADE AGUSTINI</u> NIM. P07124324096

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "EC" UMUR 29 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 14 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi kasus dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri III

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan

> Oleh: <u>NI MADE AGUSTINI</u> NIM. P07124324096

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "EC" UMUR 29 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 14 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi kasus dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri III

> Oleh: NI MADE AGUSTINI NIM. P07124324096

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH NIP. 197508252000122002

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN APOLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "EC" UMUR 29 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 14 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi kasus dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri III

> Oleh: NI MADE AGUSTINI NIM. P07124324096

TELAH DI UJI DIHADAPAN TIM PENGUJI:
PADA HARI: JUMAT
TANGGAL: 09 MEI 2025

TIM PENGUJI:

1 Ni Wayan Armini, SST., M.Keb

(Ketua)

2 Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH

(Anggota)

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN NPOLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketur Somoyani, SST.,M.Biomed NIP. 196904211989032001

MIDWIFERY CARE FOR MRS. "EC", 29 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA FROM 14 WEEKS AND 1 DAYS OF GESTATION TO 42 DAYS POSTPARTUM

The case study was conducted in the Working Area of the Kediri III Regional Technical Implementation Unit Health Center

ABSTRACT

Maternal and infant mortality rates in Indonesia remain high, necessitating effective strategies such as Continuity of Care to reduce them. This study aims to determine the result of the care provided to mother "EC" from 14 weeks and 1 day of gestation through the postpartum period and neonatal care, conducted from August 21, 2024, to April 2, 2025. During this period, the pregnancy progressed physiologically without complications, classified as low risk. The mother attended 15 antenatal visits, including 12 T examinations. Lower back pain complaints were managed with prenatal gentle yoga as part of complementary care. Labor proceeded normally and was supported with counterpressure techniques to alleviate pain. The postpartum period showed normal conditions, and the mother received education on danger signs, Kegel exercise, oxytocin massage, self-care, and been using the 3 month injectable contraception methods, which she began using on day 42. Neonatal care included immediate breastfeeding (IMD), immunizations, vitamin K administration, and infant massage, with three neonatal visits conducted. All care was provided according to midwifery standards. The asah approach was applied through education, asih through empathetic communication, and asuh through safe and comprehensive care delivery. The implementation of these principles, supported by evidence-based interventions, proved to enhance the quality of care for mother and infant.

Keywords: Newborn, Continuity of Care, Pregnancy, Postpartum, Labor

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "EC" UMUR 29 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 14 MINGGU 1 HARI SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Studi kasus dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri III

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih tergolong tinggi, sehingga diperlukan strategi yang efektif seperti Continuity of Care untuk menurunkannya. Asuhan berkelanjutan ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu "EC" sejak usia kehamilan 14 minggu 1 hari hingga masa nifas dan perawatan neonatus, yang berlangsung dari 21 Agustus 2024 hingga 2 April 2025. Selama periode tersebut, kehamilan berlangsung fisiologis tanpa komplikasi, dengan status risiko rendah. Ibu menjalani 15 kali kunjungan antenatal yang mencakup pemeriksaan 12 T. Keluhan nyeri punggung bawah ditangani melalui *prenatal gentle* yoga sebagai bagian dari asuhan komplementer. Proses persalinan berjalan normal dan didukung dengan teknik counterpressure untuk mengurangi nyeri. Masa nifas menunjukkan kondisi dalam batas normal, dan ibu mendapatkan edukasi mengenai tanda bahaya, senam kegel, pijat oksitosin, perawatan diri, serta metode kontrasepsi suntik 3 bulan yang mulai digunakan pada hari ke-42. Asuhan neonatus meliputi IMD, imunisasi, pemberian vitamin K, dan pijat bayi, dengan tiga kali kunjungan neonatal. Seluruh pelayanan diberikan sesuai standar kebidanan. Pendekatan asah diterapkan melalui edukasi, asih melalui komunikasi empatik, dan asuh melalui pemberian pelayanan yang aman dan menyeluruh. Penerapan prinsip ini, didukung intervensi berbasis bukti, terbukti meningkatkan mutu asuhan ibu dan bayi. Kedepannya diharapkan ibu dapat menerapkan asuhan yang sudah diberikan.

Kata Kunci: Bayi, Continuity of Care, Kehamilan, Nifas, Persalinan

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "EC" UMUR 29 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 14 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi kasus dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kediri III

Oleh: Ni Made Agustini (NIM. P07124324096)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Meskipun Indonesia terus berupaya menurunkan angka tersebut, tantangan dalam penyediaan layanan kesehatan yang menyeluruh dan tepat waktu masih menjadi hambatan utama. Salah satu pendekatan strategis yang diterapkan dalam praktik kebidanan adalah *Continuity of Care* (COC), yakni pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir.

Laporan kasus ini ditulis secara umum untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu "EC" usia 29 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 14 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Asuhan ini dilakukan pada ibu "EC" umur 29 tahun hamil pertama dengan tafsiran persalinan 21 Februari 2025, berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri III. Dilakukan pemantauan kondisi perkembangan kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus hingga 42 hari sebagai acuan untuk meningkatkan kesehatan pada ibu beserta bayinya yang diberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan dimulai dari umur kehamilan 14 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Berdasarkan hasil asuhan menunjukkan bahwa hasil penerapan asuhan yang diberikan pada ibu "EC" berlangsung secara berkesinambungan. Metode yang digunakan dalam COC ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berasal dari sumber primer maupun sekunder. Proses wawancara dilakukan pada ibu dan suami, observasi melalui pengamatan dan pemberian tindakan kebidanan, serta dokumentasi diperoleh dari buku KIA.

Asuhan yang diberikan saat masa kehamilan sudah sesuai dengan standar ANC berkualitas, yaitu minimal 6 kali selama kehamilan, bahkan ibu "EC" sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 15 kali. Selain mendapatkan asuhan sesuai standar yaitu 12T, ibu "EC" juga mendapatkan pemeriksaan USG dan skirining kesehatan jiwa. Selama kehamilan tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janinnya, namun ibu sempat mengalami ketidaknyamanan atau keluhan fisiologis nyeri punggung bagian bawah pada trimester III. Keluhan nyeri punggung bagian bawah yang dialami ibu diatasi dengan membimbing ibu melakukan *prenatal gentle yoga*.

Persalinan pada ibu "EC" berlangsung normal. Ibu "EC" mengalami proses persalinan kala I fase aktif selama 3,5 jam yang dihitung dari bukaan 6 cm sampai ada tanda gejala kala II. Asuhan sayang ibu yang diberikan kepada ibu "EC" yaitu dengan membimbing ibu mengatur pola nafas, melakukan *counterpresure* dengan melibatkan suami untuk mengurangi rasa nyeri. *Counterpressure massage* merupakan teknik pijatan dengan memberikan tekanan konstan pada tulang sakrum menggunakan pangkal tangan atau kepalan. Pijatan ini merangsang sistem saraf untuk menghambat sinyal nyeri, serta meningkatkan aliran darah dan oksigenasi jaringan. Teknik pemijatan *counter pressure* bekerja memberikan rasa nyaman, mengurangi nyeri, membantu relaksasi pada ibu saat persalinan, memperlancar peredaran darah, memulihkan kemampuan berkontraksi, dan memperbaiki sistem kerja organ tubuh, sehingga persalinan lebih efektif.

Masa nifas dari 2 jam PP hingga KF4 (42 hari masa nifas) tidak ada komplikasi pada ibu "EC". Ibu dapat menyusui bayinya dengan baik setiap saat sekehendak bayinya (*on demand*) dan ibu ingin memberikan ASI ekslusif. Selama masa nifas ibu dan suami diajarkan melakukan pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan terapi non-farmakologi yang bertujuan untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin dan prolaktin, yang berperan penting dalam produksi dan pengeluaran ASI. Pijatan ini dilakukan pada sepanjang tulang belakang hingga tulang costae kelima keenam, dan dapat dilakukan kapan pun ibu mau dengan durasi sekitar 15 menit, lebih disarankan dilakukan sebelum menyusui atau memerah ASI. Dukungan dari suami atau keluarga dalam melakukan pijat oksitosin sangat memengaruhi kenyamanan ibu dan kelancaran pemberian ASI.

Ibu telah memakai alat kontrasepsi suntik 3 bulan pada nifas hari ke-42. Keputusan ini dihargai dan didukung sepenuhnya, dengan harapan ibu segera menggunakan kontrasepsi yang telah dipilih. Ibu dan suami tidak memilih menggunakan KB IUD dikarenakan adanya rasa tidak nyaman dengan prosedur pemasangan IUD yang harus dilakukan oleh tenaga medis dan dianggap menimbulkan rasa malu.

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sampai 42 hari, meliputi IMD, pemantauan tumbuh dan kembang bayi melalui KN1 sampai KN3. Bayi hanya diberikan ASI saja. Bayi diberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi, untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Pijat bayi adalah terapi sentuh tertua yang telah dipraktekkan sejak puluhan tahun yang dipercaya dapat mempengaruhi perkembangan bayi. Sentuhan-sentuhan yang dilakukan saat pemijatan membuat bayi merasa nyaman, merangsang peredaran darah dan menambah energy. Pijat bayi memiliki manfaat yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan berat badan, kualitas tidur, dan perkembangan motorik kasar pada bayi dengan frekuensi pemijatan dua kali sehari. Pijat bayi juga disarankan untuk mendukung perkembangan motorik dan meningkatkan kualitas tidur bayi. Pijatan lembut dapat meningkatkan sirkulasi darah, memberikan efek relaksasi, dan memperkuat otototot bayi. Pijatan bayi atau baby massage terbukti mampu meningkatkan kadar hormon serotonin, yang selanjutnya merangsang produksi melatonin, yaitu hormon yang berperan dalam mengatur siklus tidur sehingga bayi dapat tidur lebih nyenyak dan lebih lama pada malam hari.

Simpulan dari pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dan berkelanjutan pada ibu "EC" dan bayinya dari masa kehamilan, persalinan, bayi dan 42 hari masa nifas dapat disimpulkan bahwa asuhan berhasil dengan baik. Kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung dengan fisiologis, persalinan terlewati tanpa adanya komplikasi pada ibu dan bayi, bayi baru lahir sehat tanpa ada kelainan, IMD sudah dilakukan, imunisasi sudah didapat sesuai usianya, ASI ekslusif berhasil diterapkan, masa nifas berjalan tanpa ada penyulit, ibu sudah mengikuti program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi 3 bulan. Saran kedepannya, agar selalu dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "EC" Umur 29 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 14 Minggu 1 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas" tepat pada waktunya. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity Of Care* (CoC) dan komplementer Program Studi Profesi Bidan.

Dalam penyusunan laporan kasus ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesainya laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

- 1. Dr. Sri Rahayu,S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar,
- 3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb sebagai Ketua Prodi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar,
- 4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH selaku pembimbing Laporan Tugas Akhir.
- 5. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku Penguji dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
- 6. Luh Gede Roseni Utari, A.Md.Keb selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan masukan terhadap penyusunan laporan ini.
- 7. Ibu "EC" dan keluarga, selaku responden dalam laporan tugas akhir yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.
- 8. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungan untuk segera menyelesaikan laporan ini dan memberikan masukan-masukan positif untuk menjadi lebih baik,
- 9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan usulan laporan kasus ini.

Dalam laporan kasus ini, penulis menyadari bahwa laporan kasus ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan kasus ini.

Denpasar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Agustini

NIM : P07124324096

Program Studi : Profesi bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Kedungu, Desa Belalang, Kediri, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1 Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "EC" Umur 29 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 14 Minggu 1 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
- 2 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan Sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 April 2025 Yang membuat pernyataan



Ni Made Agustini P07124324096

DAFTAR ISI

HA	LAMAN SAMPUL	
HA	LAMAN JUDUL	ii
HA	LAMAN PERSETUJUAN	iii
HA	LAMAN PENGESAHAN	iv
AB	STRACT	V
AB	STRAK	. . v i
RIN	NGKASAN LAPORAN KASUS	vvi
KA	TA PENGANTAR	X
SU	RAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xxi
DA	FTAR ISIxi	xiii
DA	FTAR TABEL	. XV
DA	FTAR LAMPIRAN	XV
BA	B I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	3
C.	Tujuan Studi Kasus	3
D.	Manfaat Studi Kasus	4
BA	B II TINJAUAN PUSTAKA	5
A.	Kajian Teori	5
B.	Kerangka Pikir	. 60
BA	B III METODE PENENTUAN KASUS	. 61
A.	Informasi Klien atau Keluarga	. 61
B.	Diagnosis Kebidanan dan Masalah	. 70
C.	Penatalaksanaan	. 70
D.	Jadwal Kegiatan	. 70
BA	B IV HASIL DAN PEMBAHASAN	. 72
A.	Hasil	. 72
B.	Pembahasan	112
BA	B V SIMPULAN DAN SARAN	137
Δ	Simpulan	137

В.	Saran		137
DA	FTAR P	USTAKA	
LAI	MPIRAN	7	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Involusi Uteri	.35
Tabel 2 Lochea	.36
Tabel 3 Hasil Pemeriksaan Ibu "EC" usia 29 Tahun Primigravida di UPTD Puskesmas Kediri III dan Dokter SpOG	.62
Tabel 4 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan secara Komprehensif pada Ibu "EC" beserta janinnya	.71
Tabel 5 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Persalinan/Kelahiran secara Komprehensif pada Ibu "EC" beserta Bayi Baru Lahir	.84
Tabel 6 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif pada Ibu "EC"	.95
Tabel 7 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan dari 2 Jam Baru Lahir sampai 42 Hari secaraKomprehensif pada Bayi Ibu "EC"	.101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Mengasuh Pasien

Lampiran 2 Lembar permohonan menjadi subjek laporan kasus

Lampiran 3 Informed concent

Lampiran 4 Jadwal kegiatan penyusunan laporan kasus

Lampiran 5 Lembar Partograf

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 Bukti Publish Jurnal

Lampiran 8 Hasil Turnitin

Lampiran 9 Buku KIA